



BAB II

GAMBARAN USAHA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

1. Visi

Menurut David (2013:40), pernyataan visi adalah pernyataan yang harus mampu menjawab pertanyaan dasar seperti “Perusahaan akan menjadi apa?”. Visi menggambarkan impian atau keinginan yang ingin dicapai oleh perusahaan di masa depan, tentunya dengan menangkap peluang dan bersiap dengan tantangan.

Sebelum menentukan sebuah misi, visi sebaiknya dikembangkan terlebih dahulu karena visi mempunyai peran membantu mengarahkan perusahaan di dalam beroperasi. Di dalam membuat visi perusahaan dapat menentukan batas waktu yang ingin dicapai. Oleh karena itu, untuk membuat pernyataan visi yang tepat sebaiknya dipenuhi persyaratan visi, antara lain:

1. Berorientasi pada masa depan;
2. Tidak dibuat berdasarkan kondisi atau tren saat ini;
3. Mengekspresikan kreativitas;
4. Mempunyai harapan standar yang tinggi, ide, serta harapan tinggi bagi karyawan
5. Menggambarkan keunikan bisnis dalam kompetisi

Melihat dari teori di atas, berikut adalah Visi dari usaha Winata Farm :

“Menjadi perusahaan budidaya ikan air tawar pilihan utama masyarakat yang mengutamakan kualitas.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Misi

Menurut David (2013:40), misi adalah sebuah pernyataan maksud yang membedakan satu organisasi dari organisasi-organisasi lain yang serupa, pernyataan misi adalah sebuah deklarasi tentang alasan keberadaan suatu organisasi. Pernyataan misi menjawab pertanyaan yang paling penting, “Apakah bisnis kita?” Pernyataan misi yang jelas sangat penting untuk menetapkan tujuan dan merumuskan strategi.

Inti dari sebuah misi adalah hal-hal yang harus dilakukan oleh perusahaan agar visi yang telah ditetapkan dapat tercapai. Berikut adalah misi dari Winata Farm :

- Memberikan kepuasan terhadap pelanggan.
- Memperluas jangkauan pemasaran guna memenuhi target yang ingin dicapai.
- Terus mengembangkan inovasi demi kelangsungan dan ketahanan perusahaan.

3. Tujuan Perusahaan

Penentuan tujuan sangat penting untuk keberhasilan sebab dalam menentukan tujuan akan membantu mengevaluasi, menciptakan strategi, menunjukkan prioritas, menekankan koordinasi, memberi dasar untuk aktivitas perencanaan yang efektif, pengorganisasian, alat motivasi dan pengendalian.

Menurut David (2013:41) tujuan dapat didefinisikan sebagai hasil tertentu di mana suatu organisasi berupaya untuk mencapai dalam mengejar misi dasarnya.

Tujuan terdiri dari dua jenis yaitu tujuan jangka pendek (*short-term objectives*) dan tujuan jangka panjang (*long-term objectives*)

Tujuan jangka pendek Winata Farm :

1. Menawarkan produk yang berkualitas dan bermutu baik.
2. Memberikan kepuasan dan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan.



3. Target omset tercapai.



Sedangkan tujuan jangka panjang Winata Farm adalah :

1. Terus berinovasi.
2. Membuat produk olahan ikan air tawar.
3. Membuka cabang tambak baru.
4. Menciptakan kepercayaan dari konsumen.
5. Menjadi pemasok utama ikan air tawar di wilayah Bekasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

B. Logo Usaha

Logo merupakan gambaran identitas dari setiap bisnis yang didirikan. Logo mengandung arti dan filosofi asal usul bisnis tersebut. Bisnis juga memiliki logo agar dapat membedakan satu bisnis dengan bisnis yang lain dari sudut pandang pelanggan.

Logo adalah suatu gambar atau sekadar sketsa dengan arti tertentu dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara, lembaga dan hal lainnya membutuhkan sesuatu yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya. Logo harus memiliki filosofi dan kerangka dasar berupa konsep dengan tujuan melahirkan sifat yang berdiri sendiri atau mandiri.

Oleh karena itu, usaha Winata Farm memiliki logo yang menjadi identitas diri dalam menjalankan aktivitas bisnis. Logo usaha tambak Winata Farm dapat dilihat pada

Gambar 2.1

Gambar 2.1

Logo Usaha Winata Farm



Sumber : Winata Farm, 2017

Gambar 2.1 merupakan logo dari usaha Winata Farm yang terdiri dari 3 unsur, yaitu nama perusahaan, *tagline*, serta logo usaha. Nama Winata Farm sendiri diambil dari nama keluarga dari penulis yaitu Winata dipilih oleh penulis dengan tujuan apabila suatu saat usaha penulis sukses, usahanya dapat diturunkan/diteruskan kepada anak cucu penulis suatu saat nanti. Sedangkan kata Farm diambil dari Bahasa Inggris yang artinya peternakan. Sehingga secara sederhana nama Winata Farm berarti peternakan milik keluarga Winata.

Unsur yang kedua adalah logo usaha Winata Farm yang menggunakan gambar ikan lele. Penulis memilih gambar ikan lele sebagai logo dari usahanya karena memiliki arti bahwa usaha yang didirikan bernama Winata Farm ini bergerak dalam bidang perikanan, yaitu yang berfokus pada pembesaran ikan lele.

Unsur yang ketiga adalah *tagline* atau slogan dari usaha Winata Farm, “Budidaya.Distributor.Agen”. Pada slogan ini, diharapkan usaha Winata Farm ini mampu menjadi pemasok utama ikan air tawar yang dikenal kaya protein ke setiap

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





ukuran 5 cm hingga 6 cm dapat dipanen dengan waktu sekitar 50 hari sejak awal tebar. Hal ini juga turut dipengaruhi oleh suhu udara yaitu rata-rata 25°C hingga 28°C.

Jika temperatur lebih tinggi, panen lele sangkuriang ukuran konsumsi dapat lebih cepat, yaitu sekitar 45 hari. Namun lele dumbo membutuhkan waktu agar mampu mencapai ukuran konsumsi sekitar 3 bulan hingga 4 bulan. Untuk itu, dengan panen yang cepat diharapkan pasokan lele sangkuriang dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan pelanggan.

3. Kualitas Daging Lebih Unggul

Kualitas daging lele sangkuriang lebih unggul dari jenis lele lainnya. Keunggulan ini terbukti dari tekstur daging yang lebih padat. Selain itu daging lele sangkuriang terasa lebih gurih, minim kandungan lemak, renyah dan tidak berbau lumpur. Keunggulan daging lele sangkuriang tersebut berasal dari faktor umur panen yang relatif lebih muda dari pada umur lele dumbo biasa.

Untuk jenis lele sangkuriang yang ditawarkan usaha Winata Farm terdapat dua jenis, yaitu :

1. Lele sangkuriang ukuran 6-8 ekor/kg
Lele yang berukuran ini ditujukan untuk rumah makan dan warung tenda.
2. Lele sangkuriang ukuran 1 – 5 ekor/kg
Lele ukuran ini biasanya ditujukan untuk usaha pengolahan daging lele, usaha pemancingan dan usaha pembibitan lele.

D. Jenis dan Ukuran Usaha

Sesuai dengan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), uraian usaha dapat dibagi sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif untuk orang perorangan dan/atau



badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur Undang – Undang ini.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan dan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang – Undang.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang – undang ini. Kriteria UMKM dapat dilihat pada **tabel 2.1** berikut ini

Tabel 2.1

Kriteria UMKM di Indonesia

No	Uraian	Kriteria
----	--------	----------

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		Asset	Omzet/Tahun
1	Usaha Mikro	Maks 50.000.000	Maks 300.000.000
2	Usaha Kecil	> 50 juta – 1 Miliar	> 300 juta – 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	> 1 Miliar - 10 Miliar	> 2,5 Miliar - 50 Miliar

Sumber : Leonardus Saiman (2014:9) dan UU NO. 20 Tahun 2008.

Kemudian dalam klasifikasi berdasarkan *International Standard Industrial Classification* (ISIC) yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama Klasifikasi Lapangan Usaha Industri/KLUI (BPS, 2003), penggolongan skala perusahaan dibagi dalam empat golongan, yaitu:

- Besar, dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih,
- Sedang, dengan jumlah tenaga kerja 20-99 orang
- Kecil, dengan jumlah tenaga kerja 5-19 orang dan
- Rumah tangga, dengan jumlah tenaga kerja 1-4 orang.

Berdasarkan pengertian dan syarat-syarat di atas maka Winata Farm termasuk dalam badan usaha kecil karena kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 272.943.000 (dua ratus lima puluh sembilan juta enam ratus empat puluh tiga ribu rupiah). Selain itu jumlah tenaga kerja Winata Farm berjumlah 4 orang.

Winata Farm memilih bentuk kepemilikan perseorangan, karena sumber dana Winata Farm berasal dari modal sendiri, dijalankan oleh satu orang pemilik, segala

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Permodalan, lebih sulit memperoleh modal yang artinya jika perusahaan ini ingin mendapatkan tambahan modal atau investasi dari perbankan relatif sulit, terutama untuk jumlah yang besar.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ikut tender, perusahaan perseorangan relatif sulit mengikuti tender karena kesulitan dalam memenuhi persyaratan kelengkapan dokumen dan jumlah dana yang tersedia.

Tanggung jawab, pemilik perusahaan perseorangan bertanggung jawab terhadap utang perusahaan secara penuh.

Kelangsungan hidup, biasanya kelangsungan hidup atau umur perusahaan relatif lebih singkat. Hal ini disebabkan sulitnya mencari pengganti pemilik perusahaan apabila pemilik meninggal dunia, sehingga terjadi kefakuman yang menyebabkan kelangsungan hidup perusahaan berakhir.

Sulit berkembang, perusahaan akan sulit berkembang jika menggunakan badan hukum perseorangan. Hal ini dikarenakan kesulitan dalam mengelola usaha yang hanya berada dalam satu tangan. Sehingga jika ingin memperbesar perusahaan harus mengubah badan hukumnya terlebih dahulu.

Administrasi yang tidak terkelola secara baik, dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan perseorangan tidak mengelola administrasinya secara baik, sehingga dokumentasi dari setiap transaksi sulit untuk dicari. Bahkan terkadang setiap transaksi tidak didukung dengan dokumen yang seharusnya dibutuhkan.

E. Latar Belakang Pemilik, Alamat Perusahaan dan Data Pendiri Perusahaan

1. Latar Belakang Pemilik

Andreas merupakan penulis sekaligus calon pendiri dari budidaya ikan air tawar “Winata Farm”. Andreas yang ini berkediaman di Bekasi Timur, tepatnya di Jalan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kambuna Raya Blok AA no. 40. Sejak masa SMA, Andreas dituntut untuk hidup mandiri. Keadaan ayah Andreas yang menderita sakit memaksa Andreas untuk mencari cara untuk mendapatkan penghasilan. Oleh sebab itu, Andreas berinisiatif untuk membuka usaha warnet dirumahnya. Andreas bertanggung jawab dalam mengatur seluruh kegiatan usaha warnet, dari segi pemasaran, keuangan, perawatan dan melakukan inovasi. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan jenjang S1 di Kwik Kian Gie School of Business selama 4 tahun.

Penulis merupakan anak kandung dari Oeij Sin Kwie dan Letie, dimana latar belakang ayah dari penulis adalah seorang wiraswasta, sedangkan ibu penulis berlatar belakang ibu rumah tangga. Terlahir sebagai anak seorang pebisnis membuat penulis tertarik untuk membuat dan membuka usaha.

2. Alamat Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya, penulis perlu memilih lokasi yang strategis sebagai lokasi jalannya usaha. Pemilihan lokasi usaha yang tepat menjadi faktor positif untuk meningkatkan peluang dan kekuatan usaha. Penulis dalam rencana menjalankan usahanya memilih lokasi di Bulak Kapal tepatnya di kecamatan Tambun Selatan.

Pemilihan lokasi di Bulak Kapal dipengaruhi oleh faktor kepadatan penduduk, lokasi yang berdekatan dengan pasar tradisional, kepadatan usaha rumah makan, akses lokasi yang lebih mudah, serta sumber daya alam dan manusia yang tersedia mendukung usaha perikanan. Iklim dan suhu udara di lokasi berdekatan dengan perkebunan dan persawahan yang memiliki kualitas udara masih terbilang cukup bersih sehingga mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan.

Untuk itu, alamat yang penulis tempati untuk dijadikan lokasi usaha berada di Jalan Kambuna Raya, Bulak Kapal, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.



3. Data Pendiri Perusahaan

Berikut adalah data pribadi pemilik usaha “Winata Farm” :

1. Nama : Andreas
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tempat / Tanggal Lahir : Bekasi / 23-02-1995
4. Alamat Rumah : Jl. Kambuna Raya, Bekasi, Jawa Barat.
5. Jabatan : Pemilik (*Owner*)
6. No HP : 081298593888
7. Email : andreas2302@yahoo.com
8. Pendidikan terakhir : Strata Satu Ilmu Administrasi Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Daftar Peralatan Operasional yang Dibutuhkan

Peralatan adalah segala sesuatu yang digunakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk membantu pekerjaan sehari-hari. Peralatan dapat digunakan berkali-kali untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dan memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun lamanya. Perolehan peralatan berasal dari tempat yang berbeda dan pemilihan harga disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan. Dalam usaha mendirikan Winata Farm ini, terdapat beberapa peralatan penting yang dibutuhkan demi kemudahan dalam menjalankan usaha. Berikut adalah daftar peralatan yang digunakan Winata Farm dapat dilihat di **Tabel 2.2**

Tabel 2.2
Daftar Peralatan Dalam Rangka Pembesaran Ikan Lele Winata Farm

No	Nama Barang	Harga (Rp)	Jumlah Unit	Total (Rp)
1	Pompa Air	5.250.000	1	5.250.000
2	Aerator	2.700.000	12	32.400.000
3	Alat Ukur PH Air	120.000	1	120.000



4	Tangki Oksigen	430.000	1	430.000
5	Termometer Air	50.000	1	50.000
6	Selang	450.000	2 rol	900.000
7	Seser Kasar	15.000	6	90.000
8	Seser Halus	20.000	6	120.000
9	Ember	15.000	10	150.000
10	Ember Grading	20.000	10	200.000
11	Senter	55.000	1	55.000
12	Jerigen Benih	40.000	6	120.000
13	Hafa	450.000	1 rol	450.000
14	Terpal 8x10	750.000	6	4.500.000
15	Jaring	415.000	1 rol	415.000
16	Timbangan	275.000	2	550.000
17	Drum Pengangkut belah 2	20.000	4	80.000
18	Drum Pengangkut	45.000	6	270.000
19	Keranjang	20.000	6	120.000
20	Freezer Box Frigate F300	2.800.000	1	2.800.000
21	Dispenser Sanex	100.000	1	100.000
22	Galon Air	50.000	2	100.000
23	Laptop	4.200.000	1	4.200.000
24	Pisau Fillet	350.000	1 set	350.000
25	Sendok Kerok	35.000	2	70.000
26	Meja Dapur Stainless Steel	525.000	3	1.575.000
27	Paket CCTV (4 CCTV + Instalasi)	4.000.000	1	4.000.000
28	Household Vacuum Sealer	800.000	1	800.000
29	AC Split Daikin FTV15AXV14 ½ PK	2.870.000	1	2.870.000
30	Meja Kantor	489.000	1	489.000
31	Kursi Kantor	350.000	2	700.000
TOTAL				64.324.000

Sumber: Winata Farm, Tahun 2017

G. Daftar Perlengkapan Operasional yang dibutuhkan

Selain peralatan, perlengkapan juga diperlukan. Perlengkapan adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan yang nilainya habis ketika selesai dipakai. Perlengkapan terbagi dalam dua kategori yaitu perlengkapan yang bisa dipakai hingga satu tahun dan juga perlengkapan yang langsung habis ketika dipakai.

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Winata Farm membutuhkan beberapa perlengkapan yang harus ada yakni sebagai

berikut :

Tabel 2.3
Daftar Kebutuhan Perlengkapan Winata Farm

No.	Nama Barang	Harga (Rp)	Jumlah Unit	Total (Rp)
1.	Plastik Kemas	20.000	10 kg	200.000
2.	Plastik Kemasan Vacum	280	800 lembar	224.000
3.	Stiker Label Kemasan	20.000	8 lbr (A3)	160.000
4.	Obat Ikan (Infroloxs)	25.000	10 botol	250.000
5.	Obat Ikan (Ovaprim)	270.000	1 botol	270.000
6.	Obat Ikan (Raja Ikan)	28.000	5 botol	140.000
7.	Obat Ikan (Green Force)	20.000	10 botol	200.000
8.	Sepatu Boots	65.000	2 pasang	130.000
9.	Nota Bon/ Kwitansi	5.000	100 buah	500.000
10.	Stempel dan Tinta	50.000	1 set	50.000
11.	Buku Penjualan	25.000	1 buah	25.000
12.	Sarung Tangan Benang	10.000	5 pasang	50.000
13.	Sarung Tangan Latex	50.000	1 dus	50.000
Total per 1x Panen				2.249.000

Sumber : Winata Farm, Tahun 2017

H. Kebutuhan Bahan Baku

Proses produksi merupakan proses mengubah bahan baku yang merupakan produk mentah atau setengah jadi menjadi produk jadi dan siap dijual kepada pelanggan. Dalam kegiatan usaha pembesaran ikan air tawar Winata Farm untuk menghasilkan produknya, terdapat beberapa kebutuhan bahan baku yang diperlukan. Kebutuhan akan bahan baku tersebut dapat dilihat pada **Tabel 2.4**

Tabel 2.4

1. Dilarang menjiplak atau menyalin isi buku ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Daftar Kebutuhan Bahan Baku Tambak Winata Fars

No	Keterangan	Harga (Rp)	Jumlah Unit	Total Harga (Rp)
1.	Pakan Ikan -1	8.500	1000 kg	8.500.000
2.	Pakan Ikan -2	8.000	1000 kg	8.000.000
3.	Bibit Ikan Lele Sangkuriang	100	37.500 ekor	3.750.000
Total Per 1x Panen atau setiap 2 Bulan				20.250.000

Sumber : Winata Farm, Tahun 2017

©

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang menyalin atau melakukan kegiatan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.